DAFTAR PUSTAKA

1. Agus,W.dkk.,2007.Pengertian Daerah Aliran Sungai.http//www.pdfsearch.com. diakses 27 April 2012.
2. Aldrian E, Susanto RD. 2003. *Identification of three dominant rainfall regions within Indonesia and their relationship to sea surface temperature*. Int J Climatol 23: 1435–1452.
3. Arsyad S., 1989. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press, Bogor.
4. Asdak, C., 2002. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gadjah Mada University Press. Yogjakarta.
5. Asdak, K.A, 1995. Pengertian dan Konsep Daerah Aliran Sungai.http//www.pdfsearch.com. diakses 27 April 2012.
6. Departemen Pekerjaan Umum. 1990. Tata Cara. Perencanaan Umum Bendung. Jakarta: Yayasan Badan.
7. Kusnaedi. 1996. Sumur Resapan Untuk Pemukiman Perkotaan dan Pedesaan. Penebar Swadaya. Jakarta.
8. Lakitan. 2002. Klasifikasi iklim indonesia. PT, Dunia Pustaka Jaya: Jakarta.
9. Noordwijk, M. V dan Farida., 2004. Analisis Debit Sungai. (http://www.worldagroforestrycentre.org/Sea/Publications/files/journal/ JA001904 PDF).
10. Pasaribu, 1999.Sumur Resapan Air Mengurangi Genangan Banjir Dan Mengembalikan Persediaan Air. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.5 No.19 Th.V IKIP Medan, Medan.
11. Rohmat, dede. 2009. Tipikal Kuantitas infiltrasi Menurut karaktereristik lahan.Bandung.
12. Soemarto, C.D. 1999. Hidrologi Teknik Edisi Ke-2. Jakarta : Erlangga.
13. Soesanto. 2008. Kompetensi Dasar Mahasiswa Mampu Melakukan Analisis Infiltrasi. Laboratorium Teknik Pengendalian dan Konservasi Lingkungan Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember. Jember: Tidak dipublikasikan.
14. Sosrodarsono, suyono & Takeda, Kensaku. 1999.”Hidrologi untuk Pengairan” : PT. Pradnya Paramita.
15. Sunjoto,1988, Aliran Bawah Permukaan, PAU Ilmu Teknik Universitas Gajah. Mada Yogyakarta.
16. Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan Dr.Ir Suripin ,M .Eng 1960